

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Otomotif, sarana bidang transportasi yang berfungsi dalam upaya memenuhi tuntutan ekonomi di jaman teknologi sekarang ini yang mana tingkat dari kebutuhan dan waktu dituntut agar mencapai nilai efisiensi dan efektifitas kehidupan. Otomotif diartikan sebagai kendaraan yang digerakkan dengan motor. Otomotif merupakan kendaraan paling umum dan banyak yang beredar di jalan publik dan mampu beradaptasi di berbagai permukaan. Sudah hampir 100 tahun lebih kehidupan manusia dibantu oleh teknologi otomotif. Otomotif/ kendaraan bermotor sangat membantu manusia dalam menjalani tugas/ profesi dan kewajibannya. Otomotif merubah dunia selama abad ke-20. Pabrik, penjualan, perawatan otomotif telah menjadi kunci utama dalam industri ekonomi.

Mobil, salah satu jenis kendaraan bermotor telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Meskipun harganya jauh lebih mahal dari jenis kendaraan bermotor lainnya, yaitu motor, mobil seakan menjadi alat transportasi yang menjadi tujuan seseorang dalam perjalanan status ekonominya. Berbagai macam merk mobil bermunculan. Pabrik-pabrik pembuat mobil seakan berlomba satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan penggunaannya. Beberapa merk mobil yang terkenal di Indonesia pada umumnya berasal dari Jepang seperti Toyota, Honda, Mitsubishi, Daihatsu, Suzuki, Mazda, Nissan, dan lain-lain. Selain beberapa merk mobil Jepang ada pabrik mobil Eropa yang berdasarkan fenomena otomotif di Indonesia adalah termasuk golongan mobil mewah seperti; BMW, Mercedes Benz, Chevrolet, Ford, Peugeot. Dari jenis mobil sendiri, terdapat beberapa jenis mobil menurut fungsi dan ukurannya. Sementara ini di Indonesia macam mobil komersil yang banyak beredar antara lain; sedan, sedan *cabriolet*, sedan *hatchback city car*, SUV, MPV, dan pick-up.

Kota Semarang merupakan Ibu Kota Propinsi Jawa Tengah dimana pertumbuhan ekonomi semakin pesat ditambah dengan akan ditetapkannya Bandara Ahmad Yani sebagai Bandara Internasional. Kegiatan bisnis di kota Semarang menjadi salah satu tulang punggung perekonomian nasional dan menjadi indikator keberhasilan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu kota.. sebagai kota yang berkembang, otomotif mempunyai peran yang sangat penting di kota ini, segala aktifitas kehidupan selalu berhubungan dengan bidang otomotif terutama dalam peran otomotif sebagai sarana transportasi. Keberadaan mobil yang berlalu lalang di jalanan kota Semarang sudah tidak terhitung banyaknya, penyediaan barang dan jasa otomotif di kota atlas ini juga tergolong mudah ditemukan, dan dapat dikatakan juga komplit, bahkan onderdil-onderdil yang umumnya langka dapat ditemukan bila kita tahu tempatnya. Namun keberadaan bengkel-bengkel penyedia fasilitas otomotif tersebut tidak berada di satu wilayah, sehingga menyulitkan orang yang mau mencari onderdil-onderdil mobilnya. Apalagi di salah satu pusat onderdil dan variasi di Semarang, yaitu di sepanjang Jalan Barito, terlihat ketidakteraturan proses penyediaan barang dan jasa otomotif. Ruko-ruko penyedia barang dan jasa tidak tertata dengan rapi. Hal itu dapat disebabkan karena keterbatasan lahan dan dekatnya lokasi perdagangan dengan pemukiman penduduk. Hal lain yang tidak teratur dari lokasi ini adalah tempat parkir yang tidak ada, sehingga sering kali menimbulkan kemacetan antara mobil/ motor parkir dengan kendaraan yang mau lewat, atau bahkan juga dengan kendaraan yang akan masuk ke area ruko penyedia barang dan jasa otomotif yang dituju. Oleh karena itu di kota Semarang diperlukan

sebuah wadah yang dapat menampung semua aktivitas perdagangan barang dan jasa otomotif yang terpadu dan terpusat, dimana didalamnya terdapat fasilitas perawatan mobil, penjualan mobil bekas, penjualan onderdil/ spareparts, dan jasa pelayanan modifikasi, yang tentunya juga dengan penataan kawasan yang tepat.

Pusat perdagangan barang dan jasa otomotif untuk jenis mobil di Semarang dinilai mempunyai potensi lebih besar dibanding jenis kendaraan bermotor roda 2 (dua). Alasan kenapa lebih diarahkan untuk jenis mobil adalah karena perkembangan jenis kendaraan ini lebih pesat (baik itu dari tipe mobil yang beredar maupun spare parts tambahan (variasi opsional)), grafik perkembangan mobil bertambah cepat tiap tahunnya. Alasan lain pentingnya pusat otomotif untuk mobil adalah jenis kendaraan ini mempunyai dimensi yang lebih besar dibandingkan dengan roda 2 (dua), sehingga dalam perawatan kendaraan jenis ini dibutuhkan tempat yang lebih luas dibanding roda 2 (dua). Selain itu alasan lain dapat kita lihat pada kenyataan yang terjadi di tempat penyediaan barang dan jasa otomotif di sepanjang jl.Barito, kemacetan terbesar muncul di sepanjang jalan yang menyediakan barang dan jasa kendaraan roda 4(empat),hal ini disebabkan oleh kurangnya lahan

Dengan adanya pusat perdagangan otomotif untuk mobil maka segala kegiatan yang berhubungan dengan perawatan dan penyediaan barang dan jasa, serta modifikasi mobil dapat di tempatkan dalam satu kawasan yang tertata secara teratur, terpadu dan tentunya juga sesuai dengan peraturan perundangan kawasan sekitar yang berlaku. Sehingga pengunjung yang ingin membeli mobil bekas/ onderdil mobil/ para pemilik mobil yang ingin merawat, memperbaiki sekaligus menambah perangkat variasi di mobilnya dapat dengan mudah melakukannya di satu kawasan.

I.2 TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN

1. Tujuan

Tujuan utama yang akan dicapai adalah merencanakan dan merancang suatu fasilitas komersil yaitu, Semarang Automotive Center, sebagai pusat kegiatan perdagangan barang dan jasa di bidang otomotif di Semarang yang terpadu. Sebagai salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pemilik mobil dan penggemar dunia otomotif mobil di Indonesia pada umumnya, dan Semarang pada khususnya.

2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Semarang Automotive Center.

I.3 MANFAAT PEMBAHASAN

Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Secara objektif

- a. Memberi tambahan pengetahuan tentang dunia otomotif, terutama yang berkaitan dengan mobil. Baik dari segi perawatan mobil, maupun modifikasi mobil, serta perkembangan yang terjadi.
- b. Memberi alternative upaya untuk mrningkatkan perekonomian Kotamadya Semarang melalui pembangunan suatu fasilitas Semarang Automotive Center yang memiliki potensi dan prospek yang baik untuk dilaksanakan.

2. Secara subjektif

- a. Penyusunan naskah ini digunakan sebagai Landasan Program Perencanaan dan

Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis.

- b. Sebagai salah satu persyaratan kelulusan yang harus dipenuhi dalam mata kuliah Tugas Akhir.

I.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

1. Secara Substansial

Merencanakan dan merancang bangunan komersial yaitu, Semarang Automotive Center sebagai pusat perdagangan barang dan jasa di bidang otomotif di Semarang yang berdasarkan konsep-konsep perancangan, yang menitik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu Arsitektur, seperti aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek arsitektural, aspek teknis, dan aspek kinerja, serta pada konteks bangunan itu sendiri dan lingkungan sekitarnya.

2. Secara Spasial

Secara administrasi daerah perencanaan terletak di Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah.

I.5 METODE PEMBAHASAN

Metode penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Semarang Automotive Center ini menggunakan:

1. *descriptive and documentative method*, yaitu dengan mengamati dan merekam konteks lingkungan, bangunan sekitar tapak serta kebutuhan masyarakat Semarang sesuai dengan karakternya dipandang dari sudut arsitektural, yang kesemuanya itu mengacu pada pembentukan Semarang Automotive Center.
2. *Case study research*, yaitu survey lapangan dan wawancara berbagai pihak yang terkait, dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai topik yang dibahas.
3. Studi Literatur, dilakukan untuk mendapatkan data sekunder, dalam hal ini berupa studi kepustakaan yang berkaitan erat dengan fasilitas-fasilitas yang ada didalam Semarang Automotive Center dan kondisi lingkungan, standar ruang serta pengumpulan data informasi dan peta dari instansi terkait.

I.6 ALUR BAHASAN

I.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam landasan perencanaan dan perancangan ini dimulai dari pembahasan lingkup yang paling makro kemudian menuju kepada pembahasan yang lebih mikro. Adapun urutan pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah. Kemudian penjelasan tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Meninjau tentang teori-teori otomotif center, serta fasilitas-fasilitas yang ada didalam perencanaan dan perancangan Semarang Automotive Center, serta tinjauan mengenai penerapan desain yang di gunakan.

BAB III TINJAUAN SEMARANG AUTOMOTIVE CENTER

Berisi tentang tinjauan khusus kota Semarang, perkembangan Semarang Automotive Center di Semarang, serta melihat studi banding sebagai studi kasus yang dilihat dari segi kegiatan, struktur organisasi, arsitektur bangunan, lokasi dan tapak serta perkembangannya. Hal ini untuk mendapatkan masalah yang akan dikaji. Dan untuk mendukung perencanaan dan perancangan Semarang Automotive Center.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Setelah mengkaji seluruh masalah baru diambil suatu kesimpulan, yang disertai dengan batasan dan anggapan untuk pendekatan perencanaan selanjutnya.

BAB V PENDEKATAN LANDASAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang pendekatan perencanaan yang merupakan awal dari analisis mengenai kapasitas, kegiatan, ruang, aspek-aspek perancangan (aspek fungsional, aspek konstekstual, aspek arsitektural, aspek teknis, aspek kinerja), persyaratan teknis bangunan, serta penentu lokasi dan tapak.

BAB VI KONSEP DASAR DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi uraian program dasar perencanaan dan konsep perancangan yang ditentukan dari hasil pendekatan sebelumnya.



DATA

(survey, literature, wawancara)

- Tinjauan kota Semarang
- Tinjauan mengenai lokasi/ site
- Tinjauan Otomotif center yang ada

ANALISA

Penyediaan fasilitas dan sarana prasarana

STUDI LITERATUR

- Dasar-dasar perencanaan bengkel

- Tinjauan otomotif center
- Tinjauan arsitektur modern minimalis

PERMASALAHAN

Bagaimana merencanakan dan merancang SEMARANG AUTOMOTIVE CENTER di Semarang yang memenuhi syarat baik dari segi perancangan tapak, pemenuhan kebutuhan ruang maupun dari segi teknis dan arsitektural.

F
E
E
D

B
A
C
K

LATAR BELAKANG

Latar belakang penyusunan LP3A dengan judul “Semarang Automotive Center” berdasarkan aktualita di kota Semarang tentang minat masyarakat yang semakin besar akan dunia otomotif, terbukti dengan banyak bertambahnya jumlah pengguna kendaraan bermotor dan makin banyak even-even otomotif yang diadakan di Semarang. Namun hal ini tidak didukung dengan adanya wadah yang menyediakan semua fasilitas yang berhubungan dengan otomotif yang terpusat dan terpadu di Semarang. Ketidakteraturan penataan para pedagang penyedia barang dan jasa otomotif di salah satu pusat perdagangan otomotif di kota Semarang juga menjadi aktualita tentang perkembangan otomotif di Semarang.

Sehingga di kota Semarang dibutuhkan sebuah pusat aktivitas perdagangan barang dan jasa otomotif yang terpadu dan terpusat, dimana didalamnya terdapat fasilitas perawatan untuk mobil dengan merk tertentu sebagai batasannya, penjualan mobil bekas, penjualan onderdil/spareparts berdasarkan merk mobil tertentu, dan jasa pelayanan modifikasi,, yang tentunya juga dengan penataan kawasan yang tepat. Dalam upaya pemenuhan akan minat masyarakat yang semakin meningkat akan dunia otomotif.

Penyusunan LP3A ini bertujuan Merencanakan dan merancang SEMARANG AUTOMOTIVE CENTER di Semarang sebagai satu kawasan yang didalamnya terdapat segala kegiatan upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan otomotif.

STUDI BANDING

- Bengkel-bengkel perawatan mobil khusus untuk merk –merk tertentudi kota Semarang
- Bengkel-bengkel modifikasi di Semarang
- Toko variasi mobil di kota Semarang
- Showroom mobil bekas di Semarang

KONSEP DASAR DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Persyaratan perencanaan dan perancangan, konsep dasar perencanaan dan perancangan, program

ruang dan site terpilih.

PENDEKATAN DAN LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pelaku dan kegiatan, kebutuhan ruang dan standar besaran ruang, site, sirkulasi, hubungan kelompok kegiatan, sistem struktur dan utilitas.

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Kesimpulan merupakan hasil yang diperoleh dari analisa, batasan merupakan hal-hal yang menjadi batas ruang lingkup perancangan dan anggapan merupakan hal-hal yang mempengaruhi proses perancangan yang dimisalkan pada suatu keadaan ideal.

Konsep Dasar dan Program Perencanaan dan Perancangan

Persyaratan perencanaan dan perancangan, konsep dasar perencanaan dan perancangan, program ruang dan site terpilih.

Pendekatan dan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan

Pelaku dan kegiatan, kebutuhan ruang dan standar besaran ruang, site, sirkulasi, hubungan kelompok kegiatan, sistem struktur dan utilitas.

Kesimpulan, Batasan, dan Anggapan

Kesimpulan merupakan hasil yang diperoleh dari analisa, batasan merupakan hal-hal yang menjadi batas ruang lingkup perancangan dan anggapan merupakan hal-hal yang mempengaruhi proses perancangan yang dimisalkan pada suatu keadaan ideal.

Studi Banding

- Pusat otomotif atrium senen, Jakarta
- Graha Auto Center Permata Kelapa Gading, Jakarta
- Bengkel-bengkel modifikasi di Semarang

Data

(survey, literature, wawancara)

- Tinjauan kota Semarang
- Tinjauan mengenai lokasi/ site
- Tinjauan Otomotif center yang ada

Analisa

Penyediaan fasilitas dan sarana prasarana

Studi literatur

- Teori perancangan tapak
- Tinjauan otomotif center
- Tinjauan arsitektur modern minimalis

Permasalahan

Bagaimana merencanakan dan merancang SEMARANG AUTOMOTIVE CENTER di Semarang yang memenuhi syarat baik dari segi perancangan tapak, pemenuhan kebutuhan ruang maupun dari segi teknis dan arsitektural.

Latar Belakang

Aktualita :

- Perkembangan dunia otomotif yang semakin pesat seiring dengan perkembangan jaman dewasa ini.
- Tidak dapat lepasnya peran otomotif sebagai sarana transportasi dengan upaya memenuhi kebutuhan.
- Semakin banyak pengguna kendaraan bermotor di kota Semarang.
- Ketidakteraturan penataan para pedagang penyedia barang dan jasa otomotif di salah satu pusat perdagangan otomotif di kota Semarang
- Semakin besar minat masyarakat akan dunia otomotif, terbukti dengan banyak even-even otomotif yang diadakan di Semarang.
- Tidak ada satu wadah yang menyediakan semua fasilitas yang berhubungan dengan otomotif yang terpusat dan terpadu.

Urgensi :

- Dibutuhkan di kota Semarang diperlukan sebuah wadah yang dapat menampung semua aktivitas perdagangan barang dan jasa otomotif yang terpadu dan terpusat, dimana didalamnya terdapat fasilitas perawatan mobil, penjualan spareparts, dan jasa pelayanan modifikasi mobil, yang tentunya juga dengan penataan kawasan yang tepat.
- Upaya pemenuhan akan minat masyarakat yang semakin meningkat akan dunia otomotif.
- Untuk peningkatan pendapatan daerah kota Semarang dari bidang otomotif
- .

Originalitas :

Merencanakan dan merancang SEMARANG AUTOMOTIVE CENTER di Semarang sebagai satu kawasan yang didalamnya terdapat segala kegiatan upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan otomotif